MOTIVASI BELAJAR DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA

Sofranita Kistabela Immamura Putri[1], Dea Wisma Lestari[2]

[1,2]*Universitas Muria Kudus*
E-mail : [1]202460169@umk.std.ac.id, [2]202460175@umk.std.ac.id

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis penting yangberperan dalammenunjang keberhasilan kademik mahasiswa diperguruan tinggi. Motivasi belajar bersifatdinamis dan dipengaryhi olehpengalaman subjektif mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi belajar mahasiswa dalammenunjang keberhasilan akademik berdasarkan aspek perubahan energi, feeling (persaan), dan tujuan (goal). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari tiga mahasiswa yang dipilih secara puposive, yaitu subjek I, subjek II, dan subjek III dengan latar belakang dan tingkat semester yang berbeda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menunjukan bahwamotivasi belajar ketiga subjek memeiliki karakteristik yang berbeda. Subjek I dan subjek II menunjukan motivasi belajar yang cenderung fluktuatif dan dipengaruhi oleh tekanan akademik serta faktor eksternal. Sedangkan subjek III menunjukan motivasi belajar yang lebih stabil dan terarah dengan tujuan akademik jangka panjang yang jelas. Temuan ini menunjukan bahwamotivasi belajar mehasiswa dipengaruhi oleh interaksi antara perubahan energi, kondisi emosional, dan tujuan belajar yang dimiliki.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Mahasiswa, Keberhasilan Akademik, Fenomenologis*

ABSTRACT

Learning motivation is an important psychological factor that supports students' academic success in higher education. Learning motivation is dynamic and shaped by students' subjective experiences in dealing with academic demands. This study aims to describe students' learning motivation in supporting academic success based on the aspects of energy change, feelings, and goals. This research employed a qualitative phenomenological approach. The subjects consisted of three students selected purposively, namely Subject I, Subject II, and Subject III, with different academic backgrounds and levels. Data were collected through in-depth interviews and observation. The results showed that each subject demonstrated different characteristics of learning motivation. Subject I and Subject II exhibited fluctuating learning motivation influenced by academic pressure and external factors, while Subject III showed a more stable and goal-oriented learning motivation with clear long-term academic goals. These findings indicate that learning motivation is influenced by the interaction of energy changes, emotional conditions, and learning goals.

Keywords : *Learning Motivation, Students, Academic Success, Phenomenology*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang memiliki hubungan signifikan dengan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta pencapaian akademik. Motivasi belajar dipahami sebagai dorongan yang menggerakkan individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Mc. Donald menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri individu yang ditandai oleh munculnya perasaan (afektif) dan diarahkan pada pencapaian tujuan tertentu (dalam Kompri, 2016; Rahman, 2021). Dengan demikian, motivasi belajar tidak hanya berkaitan dengan dorongan awal untuk belajar, tetapi juga berperan dalam mempertahankan ketekunan dan konsistensi mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik.

Motivasi belajar bukanlah fenomena yang bersifat statis dan seragam, melainkan dipengaruhi oleh pengalaman subjektif mahasiswa, konteks lingkungan akademik, serta makna yang mereka berikan terhadap proses belajar. Perilaku belajar seseorang sangat bergantung pada kekuatan motif yang dimilikinya. Arden (1957) dalam Wina Sanjaya (2010) menyatakan bahwa kuat atau lemahnya usaha individu dalam mencapai tujuan ditentukan oleh kuat lemahnya motif yang dimiliki (Rahman, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan motivasi belajar akan memengaruhi variasi perilaku belajar dan hasil akademik mahasiswa.

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Mendari dan Kewal (2016) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar pada kategori sedang hingga tinggi, dengan persentase sebesar 68,4% pada kategori sedang dan 21,6% pada kategori tinggi. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan motivasi belajar rendah (Mendari & Kewal, 2015). Temuan ini menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu determinan penting dalam pencapaian indeks prestasi mahasiswa.

Pada jenjang perguruan tinggi, mahasiswa dihadapkan pada tuntutan akademik yang lebih kompleks dibandingkan jenjang pendidikan sebelumnya. Mahasiswa dituntut untuk belajar secara mandiri, mengelola waktu secara efektif, menyelesaikan berbagai tugas akademik, serta menghadapi tekanan seperti ujian, target nilai, dan harapan dari lingkungan sosial maupun keluarga. Keberhasilan akademik di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis, khususnya motivasi belajar (Mendari & Kewal, 2015; Rahman, 2021). Tanpa motivasi belajar yang memadai, mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus, ketekunan, dan konsistensi belajar.

Motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, dan dapat mengalami fluktuasi seiring dengan perubahan kondisi emosional, beban akademik, serta tujuan belajar yang dimiliki. Berdasarkan teori motivasi belajar Mc. Donald, motivasi terbentuk melalui tiga aspek utama, yaitu perubahan energi, perasaan (feeling), dan tujuan (goal). Ketiga aspek tersebut saling berinteraksi dalam membentuk perilaku belajar mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami pengalaman subjektif mahasiswa terkait motivasi belajar. Penelitian dilaksanakan di lingkungan perguruan tinggi pada mahasiswa aktif semester 1 dan 3. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria keaktifan akademik dan kesediaan berpartisipasi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kredibilitas data dijaga melalui triangulasi, member checking, keterlibatan peneliti yang cukup, dan observasi persisten.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dalam mendukung keberhasilan akademik bersifat dinamis dan terbentuk melalui keterkaitan antara perubahan energi, kondisi emosional (feeling), serta tujuan belajar (goal) sebagaimana dijelaskan dalam teori motivasi Mc. Donald. Temuan ini diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap tiga mahasiswa yang berada pada jenjang semester berbeda, yaitu semester 1 dan semester 3.



Gambar 1. Model Konseptual Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Menunjang Keberhasilan Akademik

Tabel 1. Karakteristik Motivasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Aspek Mc. Donald

Aspek Motivasi	Subjek I & II	Subjek III
Perubahan Energi	Fluktuatif, reaktif	Stabil, terkelola
Feeling	Cemas, tertekan	Adaptif, terkendali
Tujuan	Jangka pendek	Jangka Panjang

Ditinjau dari aspek perubahan energi, Subjek I dan Subjek II memperlihatkan pola energi belajar yang tidak stabil dan cenderung bersifat reaktif terhadap tekanan akademik, seperti tenggat waktu tugas, ujian, serta tuntutan pencapaian nilai. Aktivitas belajar pada kedua subjek

umumnya tidak dilakukan secara terjadwal dan meningkat ketika berada dalam situasi mendesak. Hal ini mengindikasikan bahwa energi belajar belum terbentuk secara optimal dan masih sangat bergantung pada stimulus eksternal. Sebaliknya, Subjek III menunjukkan perubahan energi belajar yang lebih konsisten, ditandai dengan kemampuan mengelola waktu belajar, menyusun jadwal belajar secara teratur, serta mempertahankan aktivitas belajar meskipun menghadapi tugas yang menantang.

Pada aspek feeling (perasaan), Subjek I dan Subjek II cenderung mengalami perasaan cemas, tertekan, dan jenuh ketika dihadapkan pada beban akademik yang tinggi. Kondisi emosional tersebut memengaruhi keberlangsungan proses belajar dan sering kali mendorong perilaku belajar yang bersifat sementara. Meskipun demikian, adanya rasa tanggung jawab akademik tetap mendorong kedua subjek untuk menyelesaikan kewajiban belajar. Berbeda dengan itu, Subjek III menunjukkan kemampuan regulasi emosi yang lebih adaptif. Walaupun tetap menghadapi tekanan akademik, subjek mampu mengelola perasaan negatif sehingga tidak menghambat aktivitas belajar.

Pada aspek tujuan (goal), setiap subjek memiliki orientasi akademik yang berbeda. Subjek I dan Subjek II memiliki tujuan belajar yang berfokus pada pencapaian nilai, kelulusan tepat waktu, serta pemenuhan harapan orang tua. Tujuan tersebut bersifat jangka pendek dan berorientasi pada hasil, sehingga belum sepenuhnya mampu menjaga kestabilan motivasi belajar. Sementara itu, Subjek III memiliki tujuan akademik jangka panjang yang lebih jelas, seperti pengembangan kompetensi diri dan persiapan karier, yang berperan sebagai penguat motivasi intrinsik dalam proses belajar.

Secara umum, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan kualitas motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat integrasi antara ketiga aspek motivasi menurut Mc. Donald. Motivasi belajar yang didominasi oleh faktor eksternal cenderung menghasilkan energi belajar yang fluktuatif serta respons emosional yang reaktif, sebagaimana tampak pada Subjek I dan Subjek II. Sebaliknya, motivasi belajar yang lebih terinternalisasi mampu menghasilkan energi belajar yang stabil, regulasi emosi yang adaptif, serta orientasi tujuan yang jelas, sebagaimana ditunjukkan oleh Subjek III. Temuan ini menegaskan relevansi teori motivasi Mc. Donald dalam menjelaskan dinamika motivasi belajar mahasiswa serta pentingnya penguatan motivasi intrinsik dalam menunjang keberhasilan akademik di perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalammenunjang keberhasilan akademik mahasiswa. Motivasibelajar mahasiswa dipengaruhi oleh tigaaspek utama menurut teori motivasi belajar Mc, Donald iatu perubahan energi, feeling (perasaan), dan tujuan (goal). Hasil penelitian menunjukan bahwa subjek I dan subjek II memiliki motivasi belajar yang cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tuntutan akademik, deadline tugas, nilai, dan harapan orang tua. Sehingga motivasi belajar bersifat fluktuatif. Sementara itu,subjek III menunjukan motivasi belajar yang lebih stabil dan terinternalisasi, ditandai dengan kemampuan mengelola waktu belajar, mengatur emosi, setya memiliki tujuan belajar yang jelas dan berorientasi jangka panjang.

Dengan demikian, motivasi belajar yang terkeloka dengan baik, disertai kejelasan tujuan dan kemampuan regulasi emosi, dapat membantu mahasiswa mempertahankan konsistensi belajar dan menunjang keberhasilan akademik.

SARAN

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji motivasi belajar mahasiswa dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih beragam. Baik dari segi latar belakan, program studi, jenjang smester,maupun konteks budaya yang berbeda. Selain itu, peneliti lanjutan dapat mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kauntitatif sagar lebih memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan motivasi belajar dengan keberhasilan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

600-606. (n.d.).

1920-6185-1-PB. (n.d.).

465306-none-68b5d653. (n.d.).

Ambarwati, R., & Diterbitkan, S. (n.d.). *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen Penulis*.

Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar, H. (2016). *Universitas Dharmawangsa*.

Arief, Y., & Pratama, P. (2023). *MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA SISWA KELAS XI IPA SMA N 3 BREBES* (Vol. 9, Issue 1).

Basyah, M. A., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Lamongan, U. M. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa untuk Belajar di Universitas. In *Management, and Business Research* (Vol. 4, Issue 2). Online. www.jember.umla.ac.id

Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif. (n.d.).

Fikri, M. H., Murhayati, S., & Darmawan, R. (n.d.). *Kebebasan Data dalam Penelitian Kualitatif*.

Hisna Daniati, N., & Nirwana, H. (2024). Konsep Dan Penerapan Motivasi Dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, *02*(03), 1099–1104. https://doi.org/10.47233/jpdsk.v2i3

Ngurah, G., & Wijaya, S. (2018). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI STMIK STIKOM BALI. *Jurnal Bakti Saraswati*, *07*(02).

Nirtha, E., Au Hurit, A., Purwanty, R., Musamus, U., Artikel, H., Numerasi, L., Belajar, M., Belajar, M., & Mahasiswa, N. (2024). Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR NUMERASI MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar |*, *5*(2). https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v5i2

PBI_190308092_BAB 3-1. (n.d.).

Putut Sadewo, A., Studi, P. S., Administrasi Perkantoran, P., & Ekonomi, F. (2024). *PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP NILAI INDEKS PRESTASI MAHASISWA* (Vol. 3). http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja

Rahman, S. (n.d.). *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0" PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR*.

Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. *21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1

Saleh, S., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *ANALISIS DATA KUALITATIF Editor: Hamzah Upu*.

Sri, A., Suramaya, M. &, Kewa, S., Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2015a). MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA STUDENT LEARNING MOTIVATION. In *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia: Vol. XIII* (Issue 2).

Sri, A., Suramaya, M. &, Kewa, S., Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2015b). MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA STUDENT LEARNING MOTIVATION. In *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia: Vol. XIII* (Issue 2).

Sucitra Hendrayana, A., Thaib, D., & Rosnenty, R. (n.d.). *MOTIVASI BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BEASISWA BIDIKMISI DI UPBJJ UT BANDUNG*.